

ABSTRAK

Tingginya prevalensi penyakit skabies sangat erat kaitannya dengan tindakan dan pemahaman masyarakat tentang skabies dan penanggulangannya saat ini masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan skabies pada remaja di Panti Asuhan Al Hasan Karah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja umur 12-22 tahun di Panti Asuhan Al Hasan Karah Surabaya yang berjumlah 27 orang, sampel sebesar 25 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan tentang skabies dan variabel dependen adalah tindakan pencegahan skabies. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *mann whitney* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 25 responden sebagian besar (52%) memiliki pengetahuan kurang tentang skabies dan hampir seluruhnya (88%) mempunyai perilaku tidak baik dalam melakukan pencegahan skabies. Analisis dengan uji *mann whitney* didapatkan P value = 0,008 < $\alpha = 0,005$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan skabies pada remaja.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang skabies maka akan semakin baik tindakan pencegahan yang dilakukan. Bagi panti asuhan diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas yang berada di daerah Wonokromo- Surabaya, guna pemberian informasi kesehatan lebih lanjut.

Kata kunci : Skabies, Remaja, Tindakan Pencegahan, Pengetahuan